

MOTIVASI PEMUSTAKA UNTUK MEMANFAATKAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI EKONOMI EBEN HAEZAR MANADO

Suzzana N Rugian

Ferry V I A koagouw

Ayu K Putri

Abstrak

Peran perpustakaan perguruan tinggi kini dituntut untuk bersaing secara sportif dalam mengemban tugas dan fungsinya di era globalisasi informasi. Perpustakaan akan dikategorikan berhasil menjalankan tugas dan fungsinya apabila berhasil meningkatkan pelayanan jasanya bagi pemustaka perguruan tingginya, mampu bersaing memberikan layanan di wilayah lokal, nasional bahkan kerjasama internasional melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan perpustakaan sekilas tampak dalam gambaran tersebut tentunya memungkinkan fluktuatifnya jumlah pengunjung saat ini berkurang. Semua perpustakaan tentunya berharap agar perpustakaannya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustakanya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk penelitian ini dibatasi pada motivasi pemustaka untuk memanfaatkan koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado. Sehingga rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata “perpustakaan” berasal dari kata dasar “pustaka”, yang berarti kitab, buku atau kitab primbon, kemudian mendapat awalan “per” dan akhiran “an”, menjadi perpustakaan. Artinya tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi. Dalam Bahasa Inggris, perpustakaan disebut “Library”, yang berasal dari bahasa latin “Liber” atau “Libri”, yang artinya buku. (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:1235). Menurut Sutarno NS dalam Kamus perpustakaan dan Informasi mendefinisikan “pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan”, sedangkan “pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan.” (Sutarno, 2008: 150;156). Di dalam perkembangannya teori Maslow ini menurut para ahli yang mendalami motivasi mempunyai pemikiran bahwa ke lima kebutuhan dasar manusia tersebut bukan hanya sebagai suatu hirarkhi yang harus dipenuhi satu per satu mulai dari kebutuhan fisiologis, akan tetapi kebutuhan manusia itu merupakan rangkaian yang dapat diupayakan sekaligus untuk dapat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut. (Siagian, 2004: 146). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Rahmat Pupu Saeful (2009 : 6) yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Kata Kunci : Motivasi, Pemustaka, Koleksi perpustakaan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dewasa ini dituntut untuk dapat memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan yang berlangsung di masyarakat. Tuntutan visi, misi, tujuan dan proses pendidikan serta nilai yang harus dikembangkan di setiap jenjang Pendidikan tinggi perlu menjadi perhatian guna menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Peran perpustakaan perguruan tinggi kini dituntut untuk bersaing secara sportif dalam mengemban tugas dan fungsinya di era globalisasi informasi. Perpustakaan akan dikategorikan berhasil menjalankan tugas dan fungsinya apabila berhasil meningkatkan pelayanan jasanya bagi pemustaka perguruan tingginya, mampu bersaing memberikan layanan di wilayah lokal, nasional bahkan kerjasama internasional melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Eksistensi atau keberadaan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran penting bukan saja ditentukan oleh seberapa besar atau seberapa lengkap konten informasi yang dimiliki, tetapi yang sangat menentukan adalah seberapa besar tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh sivitas akademika terutama oleh kalangan mahasiswa dari berbagai program studi yang diterapkan.

Mempertimbangkan tantangan tersebut maka peran pengelola perpustakaan patut dipertimbangkan kuantitas, kualitas dan kompetensinya dalam mengemban tugas sebagai pengelola layanan informasi bagi kepentingan pemustaka.

Mendukung mutu Pendidikan, perpustakaan harus mampu membangun layanan yang bermutu pula, yaitu layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang meliputi materi, format, waktu, tata tertib/ aturan, dan pelayanan yang sesuai (prima).

Layanan yang bermutu dapat menarik pemustaka terlebih kalangan mahasiswa untuk meningkatkan frekuensi kunjungannya di perpustakaan dalam memenuhi tugas dan kegiatan akademik.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar yang dikenal orang dengan sebutan STIE Eben Haezar Manado, adalah perguruan tinggi swasta di bidang ekonomi yang mempunyai 2 (dua) program studi, yaitu program studi ilmu akuntansi dan program studi ilmu manajemen.

Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado berada tepat didalam lingkungan perguruan tinggi ini, tepatnya beralamat di Jl. Diponegoro No.04, Mahakeret Barat, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara.

mengemban tugas dan fungsinya, sekolah tinggi ini sudah menyediakan perpustakaan yang dilengkapi sarana prasarana penunjang layanan yang memadai menurut penentu kebijakan, seperti penyediaan ruang baca perpustakaan yang baru, komputer dan fasilitas internet.

Dari hasil survei awal tersebut, penulis juga melihat bahwa pengunjung yang datang adalah mahasiswa yang sudah biasa datang bahkan sampai berjam-jam melakukan aktivitas membaca di perpustakaan. Ada pula mahasiswa yang datang terburu-buru tetapi keluar tanpa terlihat aktivitas belajar atau meminjam buku.

Pemanfaatan perpustakaan sekilas tampak dalam gambaran tersebut tentunya memungkinkan fluktuatifnya jumlah pengunjung saat ini berkurang. Semua perpustakaan tentunya berharap agar perpustakaannya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustakanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai, "Motivasi Pemustaka Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado".

1.2 Pembatasan Dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk penelitian ini dibatasi pada motivasi pemustaka untuk memanfaatkan koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado. Sehingga rumusan masalahnya sebagai berikut:

- Bagaimana Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk Mengetahui Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kontribusi bagi Ilmu Perpustakaan khususnya teori-teori yang menyangkut pelayanan perpustakaan perguruan tinggi, dan teori tentang motivasi khususnya di bidang ilmu perpustakaan.
2. Secara praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada STIE Eben Haezar Manado, bagaimana motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar untuk kepentingan pengembangan perpustakaan ke depan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian perpustakaan

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan di berbagai sektor khususnya bidang pendidikan, kita sudah bisa melihat adanya pembangunan dan pengembangan gedung serta fasilitas perpustakaan baik di pusat sampai di daerah provinsi dan kabupaten/ kota diseluruh wilayah Indonesia. Hal ini tentunya membawa dampak positif terhadap pendidikan masyarakat.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata “perpustakaan” berasal dari kata dasar “pustaka”, yang berarti kitab, buku atau kitab primbon, kemudian mendapat awalan “per” dan akhiran “an”, menjadi perpustakaan. Artinya tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi. Dalam Bahasa Inggris, perpustakaan disebut “Library”, yang berasal dari bahasa latin “Liber” atau “Libri”, yang artinya buku. (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:1235)

Sulistyo-Basuki seorang ahli ilmu perpustakaan memberikan batasan pengertian mengenai perpustakaan,” ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.” (Sulistyo-Basuki, 1993:3)

2.2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam perkembangan bidang pendidikan khususnya di Indonesia kini terdapat banyak perguruan tinggi yang sudah dilengkapi dengan perpustakaan perguruan tingginya.

STIE Eben Haezar Manado adalah salah satu penyelenggara Pendidikan tinggi di Sulawesi Utara yang dalam penyelenggaraannya tentu saja mengacu pada Peraturan Menteri Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bab I Pasal 1 poin 8 Peraturan Menristekdikti tersebut disebutkan bahwa,

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2015)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Pada Bab 1 pasal 1 poin 6 disebutkan bahwa, "Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disebut PTS adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat". Demikian selanjutnya pada poin 9 dalam peraturan ini dijelaskan bahwa Sekolah Tinggi adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, Sekolah Tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. (Kementerian Sekretariat Negara, 2014)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Eben Haezar Manado adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Eben Haezar Manado dibawah pengawasan GMIM Jemaat Kristus Manado sekaligus sebagai pemilik dalam mengemban tugas pelayanan dan fungsi pendidikan tinggi berdasarkan iman Kristen. Membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan berbagai keterampilan, tanpa melupakan pembinaan kerohanian sebagai bekal memasuki kompetisi global.

2.3. Fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai penunjang keberlangsungan perguruan tinggi, tentunya perpustakaan perguruan tinggi harus berperan aktif dalam mendukung visi dan misi perguruan tinggi yang menjadi penanggungnya.

Menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, terdapat 7 (tujuh) fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang dapat dilaksanakan, yaitu:

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dilakukan pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, tersedianya koleksi tentang strategi belajar dan mengajar serta materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. Fungsi Riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat dipublikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non akademik.

6. Fungsi Deposit
Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
7. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004 : 3 – 4)

Adapun yang menjadi tugas perpustakaan perguruan tinggi menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004 : 54), adalah:

- (1) mengembangkan koleksi;
- (2) mengolah bahan perpustakaan;
- (3) merawat bahan perpustakaan;
- (4) memberi layanan;
- (5) melaksanakan administrasi perpustakaan.

2.4. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Salah satu unsur pendirian perpustakaan adalah koleksi. Dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, pasal 1 ayat 2, menegaskan bahwa koleksi Perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Selain itu koleksi perpustakaan juga dikatakan sebagai bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dilayankan, disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya ataupun disimpan sebagai deposit penerbitan yang telah diterbitkan sebagai koleksi preservasi untuk memudahkan dalam temu kembali terhadap informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan. (Perpustakaan Nasional RI, 2008)

Adapun koleksi perpustakaan perguruan tinggi diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektivitas dan efisiensi layanan kepada kebutuhan sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan.

Oleh karena itu pengadaan koleksi senantiasa disesuaikan dengan tujuan perguruan tinggi yaitu menunjang pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran; penelitian dan pengembangan; serta pengabdian kepada masyarakat (Tridharma perguruan tinggi), sehingga pengadaan koleksi tidak hanya disajikan untuk kepentingan *civitas academica* saja melainkan juga untuk masyarakat luas yang memerlukannya.

Berdasarkan salinan Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 234/U/2000 Tentang Pendirian Perguruan Tinggi, Pasal 12 poin 2 memutuskan persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi untuk program Diploma dan S1 adalah:

1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK)
2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK);
3. Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap Program studi
4. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10 % dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.

Untuk Program Pascasarjana dan Spesialis 1, adalah:

1. Memiliki 500 judul pustaka untuk setiap program studi
- Melanggan sekurang-kurangnya 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi. (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2000).

2.5. Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya perpustakaan tidak akan ada artinya apabila tidak ada pengunjung yang memanfaatkan atau menggunakan bahan pustaka/koleksinya yaitu *user* / pemustaka.

Menurut Sutarno NS dalam Kamus *perpustakaan dan Informasi* mendefinisikan “pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan”, sedangkan “pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan.” (Sutarno, 2008: 150;156)

Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi “pemustaka”, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”, sedangkan menurut Wiji Suwarno, “pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)”. Ada berbagai jenis pemustaka seperti mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada. (Suwarno, 2009: 80).

2.5.1. Pemanfaatan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan apabila ditinjau dari kegiatannya maka terdapat dua jenis layanan di perpustakaan yaitu layanan teknis yang meliputi pengolahan dan pelayanan perpustakaan sebagai layanan pemustaka. Jika ditinjau dari segi sistem pelayanan kepada pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas koleksi perpustakaannya, yaitu seperti diketahui oleh pustakawan pada umumnya: (1) *open access system* atau sistem pelayanan koleksi secara terbuka, di mana pemustaka dapat langsung mencari dan menemukan koleksi pada jajarannya di rak untuk dimanfaatkan; (2) *close access system* atau sistem pelayanan koleksi secara tertutup di mana pemustaka dibatasi untuk mencari dan menemukan sendiri koleksi pada jajarannya di rak untuk dapat dimanfaatkan, tetapi harus dicari dan ditemukan oleh pustakawan untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh pemustakanya.

Kegiatan pelayanan perpustakaan terdapat berbagai jenis layanan yang diberikan perpustakaan untuk kebutuhan pemustaka tergantung dari kebutuhan pemustaka dan disesuaikan dengan program studi yang ada, layanan tersebut antara lain: Layanan Sirkulasi; Layanan Rujukan; Layanan Serial/Periodical; Layanan Audio visual; Jasa Kesiagaan Informasi; Penelusuran Pustaka; Layanan Foto Copy; Layanan Pinjam antar Perpustakaan; Pembuatan Abstrak, Indeks dan Bibliografi; Layanan Terjemahan; Layanan Buku Tandon; Penyediaan Fasilitas; dll.

Menurut UU No 43 Tahun 2007 pasal 14 ditegaskan bahwa:

- (1) Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
- (2) Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
- (3) Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- (4) Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
- (5) Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
- (6) Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan.
- (7) Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika.

II.3 Tinjauan Tentang Motivasi

Setiap manusia dalam kehidupannya pada dasarnya memiliki motivasi. Motivasi setiap manusia tentu tidak akan sama pada saat-saat tertentu dan tergantung pada tujuan masing-masing dalam upaya untuk menemukan cara bagaimana memenuhi kebutuhannya.

Salah seorang pelopor yang mendalami teori motivasi adalah Abraham H. Maslow. Telah umum diketahui bahwa hasil-hasil pemikirannya kemudian dituangkannya dalam buku yang berjudul “*Motivation and Personality*”. Keseluruhan teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow berintikan pendapat yang mengatakan bahwa motivasi adalah kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada 5 (lima) hirarkhi kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis (sandang, pangan, perumahan);
2. Kebutuhan akan rasa aman;
3. Kebutuhan sosial;
4. Kebutuhan ‘esteem’ (dihargai);
5. Kebutuhan untuk aktualisasi diri.
- 6.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian bersifat kualitatif ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2018 untuk memperoleh hasil penelitian yang signifikan sampai pada tahap penyelesaian akhir redaksi. Adapun lokasi penelitian yaitu bertempat di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado, Jl. Diponegoro No. 04, Mahakeret Barat, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Rahmat Pupu Saeful (2009 : 6) yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social, dan lain-lain.

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. (Rahmat Pupu Saeful, 2009:2).

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Motivasi dalam pemanfaatan koleksi
2. Ketersediaan koleksi
3. Temu kembali informasi
4. Tingkat pemanfaatan koleksi sumber informasi (frekuensi, durasi)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Puput Saeful Rahmat, menjelaskan bahwa wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (Pupu Saeful Rahmat, 2009:7)

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Burhan, Bungin. 2010:76)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah mahasiswa yang berkunjung perminggu pada tahun akademik semester genap, yaitu setiap hari 25 orang mahasiswa jadi kalau seminggu 125 mahasiswa. Menurut Arikunto lebih dari 100 jika subyeknya sebesar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10 % -15 % dari jumlah sunyek tersebut. Untuk itu informan dalam penelitian ini adalah 12 orang mahasiswa , terdiri dari: semester II sebanyak 3 orang; semester IV sebanyak 3 orang; semester VI sebanyak 3 orang; dan semester VIII sebanyak 3 orang.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum turun ke lapangan, dan berlangsung terus-menerus sampai pada penulisan hasil penelitian dianggap selesai.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. (Sugiyono, 2014:249)

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dan hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang mudah dipahami serta melakukan pengecekan atau verifikasi khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada. (Sugiyono, 2014:249)

HASIL PENELITIAN

4. 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar (STIE) Manado berdiri pada tanggal 15 Juli 1992 setelah mendapatkan rekomendasi Kopertis Wilayah IX Sulawesi No. 2664/KOP.IX/N.92 tanggal 8 September 1992 dan hasil evaluasi/penilaian Dirjen DIKTI DEPDIKBUD RI 1992. Selain mendapat peringkat B Tertib Administrasi, dan telah terakreditasi BAN-PT untuk program studi Manajemen dan Akuntansi.

STIE Eben Haezar Manado diselenggarakan oleh Yayasan Eben Haezar, yang berdiri pada tanggal 18 Desember 1980 berdasarkan Akte Notaris No. 27 Junto Akte Perubahan no. 38 tanggal 13 Juni 1987 dengan pengawasan dan bimbingan GMIM Jemaat Kristus Manado. Selanjutnya, STIE Eben Haezar Manado dalam operasionalnya telah memperoleh ijin penyelenggaraan SK. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen-DIKTI) NO. 463/D/T/2004 & 464/D/T/2004 bagi Jurusan Program Studi Manajemen dan AKuntansi untuk jenjang /program strata satu (S1)

Berbahagialah orang yang mendapatkan hikmat, orang yang memperoleh kepanadaian, (Amsal 3:13), dengan motto yang diambil dari Kitab Amsal 1:7a “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan”. STIE Eben Haezar Manado mengemban tugas pelayanan dan fungsi pendidikan berdasarkan iman Kristen bagi mahasiswa dengan ilmu dan berbagai ketrampilan yang diperlukan dalam kompetisi global. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Yayasan Eben Haezar Manado terhadap seluruh civitas akademika untuk dibentuk menjadi pribadi bermoral berdasarkan prinsip iman dan ajaran Yesus Kristus demi memuliakan Allah dan menjadi kesaksian bagi dunia.

STIE Eben Haezar sebagai lembaga pendidikan Kristen menerapkan 7 nilai inti yaitu: mengasihi, rendah hati, cinta damai, disiplin, jujur, bertanggung jawab dan pembelajar seumur hidup serta tata kehidupan yang bersahabat di kampus yaitu, senyum, sapa, santun, semangat.

4.1.2. Visi dan Misi dan Tujuan STIE Eben Haezer

a. Visi

Menjadi STIE yang religius, beretika, berilmu, unggul dalam persaingan global di bidang manajemen bisnis dan akuntansi tahun 2033.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di Bidang Manajemen dan Akuntansi yang berkualitas.
2. Mengembangkan Ilmu Manajemen dan Akuntansi berbasis kewirausahaan dan teknologi informasi.
3. Menyebarkan Ilmu Manajemen dan Akuntansi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang Religius, Beretika, Berilmu, Unggul dalam persaingan Global.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul pada bidang ilmu manajemen dan akuntansi.

2. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan untuk kepentingan pengabdian kepada masyarakat dan bangsa.
3. Mengembangkan kapasitas tata kelola dan sumber daya yang baik.
4. Meningkatkan kerjasama diberbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal baik akademik maupun non akademik agar menghasilkan sistem pendidikan yang berkualitas.
6. Meningkatkan citra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar di masyarakat, kalangan perguruan tinggi, dunia usaha, dan pemerintah.

4. 1.3. Struktur Organisasi

Organisasi STIE Eben Haezar terdiri atas:

1. Unsur pimpinan : Ketua dan Wakil-Wakil Ketua
2. Gembala unit
3. Unsur pelaksana akademik : Jurusan dan kelompok dosen
4. Lembaga Penjaminan Mutu
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
6. Unsur pelaksana administrasi : Bagian tata usaha
- 7.

4.1.4 Peraturan Dan Tata Tertib Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado

a. Jam Buka Dan Jam Pelayanan

Jam buka: Senin-Jumat : pukul 14.00 – 20.30 WITA
 Sabtu : TUTUP

b. Peraturan Pengunjung :

- (a). Secara manual menulis di buku pengunjung
- (b). Setiap pengguna harus menyimpan semua barang (tas, jaket, map, tas laptop (didalam locker yang tersedia)
- (c). Barang berharga (uang, perhiasan, laptop) harus dibawa dan dijaga sendiri.
- (d). Setiap pengguna harus :
 - Berlaku sopan, menjaga ketertiban dan ketenangan
 - Berpakaian rapi, sopan dan bersepatu
 - Tidak merokok, makan dan minum
- (e). Pemilihan, pengambilan dan pengembalian bahan pustaka yang dibaca ditempat:
 - Dapat dilakukan sendiri oleh pengguna.
 - Pengembalian bahan pustaka setelah dibaca diletakkan di meja sirkulasi

c. Peminjaman Koleksi

- (a). Peminjaman hanya diperkenankan bagi civitas akademika yang sudah menjadi anggota perpustakaan (jika belum menjadi anggota, wajib mengisi formulir *member* dengan menyertakan pasfoto) kemudian menyerahkan kepada pustakawan.
- (b). Semua koleksi boleh dipinjam dan dibawa pulang kecuali koleksi referens.
- (c). Persyaratan peminjaman buku koleksi umum :

- Menunjukkan kartu anggota perpustakaan kepada petugas perpustakaan.
- Peminjaman maksimum dua (2) eksemplar buku untuk staf dan dosen dan satu(1) eksemplar untuk mahasiswa.

d. Sanksi Dan Denda

(a). Sanksi

Kehilangan dan kerusakan buku dikenakan sanksi dalam bentuk:

- Penggantian buku yang sama dalam waktu paling lambat dua minggu sejak tanggal kehilangan.
- Sebelum sanksi terpenuhi peminjam tetap dikenakan kewajiban membayar denda sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak diijinkan meminjam buku koleksi.

(b). Denda

- Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda sebesar :
Koleksi umum : Rp.1000 (seribu rupiah)per/hari/buku.

4. 1.5. Jumlah Koleksi

Jumlah Koleksi yang ada di perpustakaan STIE Eben Haezar Manado adalah :

- Koleksi Buku tentang Manajemen adalah 1750 Eksemplar.
- Koleksi Buku tentang akuntansi adalah 1500 Eksemplar
- Skripsi adalah 1725 Eksemplar
- Karya Umum adalah 55 eksemplar

4. 2. Hasil Wawancara

- Hasil yang diuraikan berikut ini merupakan wawancara langsung yang di dapatkan peneliti di lapangan. Wawancara dilakukan pada 12 orang informan yaitu 3 orang mahasiswa semester II, 3 orang mahasiswa semester IV, 3 orang mahasiswa semester VI, 3 orang mahasiswa semester VIII .

4. 3. Rangkuman Hasil Wawancara

NO	FOKUS	HASIL WAWANCARA
	PENELITIAN	

1	Motivasi untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan	Mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan tentunya mempunyai tujuan yaitu untuk membaca atau meminjam buku. Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado, sebagian besar informan memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Ada juga yang pterdorong oleh tugas- tugas yang di berikan dosen mata kuliah selain itu juga untuk membaca dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.
2.	Kesediaan koleksi	kesediaan koleksi di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado memang sudah cukup banyak dan berkualitas tetapi masih perlu ada penambahan koleksi terutama teksbook, karena kebanyakan buku-buku yang ada tahu terbitnya sudah lama atau ketinggalan jaman. Perlu ada penambahan teksbook khususnya buku mengenai akuntansi dan manajemen sesuai dengan program studi yang ada di STIE Eben Haezar Manado agar mahasiswa bisa termotivasi dalam menggunakan koleksi .
3.	Temu kembali informasi	temu kembali informasi khususnya kartu katalog sangat jarang digunakan oleh mahasiswa. Mereka lebih suka mencari buku langsung ke rak buku daripada harus mencari lewat kartu katalog dulu. Menurut mahasiswa itu hanya akan membuang waktu saja. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui fungsi dan kegunaan kartu katalog. Informan berpendapat bahwa pengaturan koleksi diperpustakaan perlu di tata kembali
4.	Tingkat pemanfaatan koleksi sumber informasi (Frekuensi, Durasi)	Mahasiswa yang datang berkunjung untuk memanfaatkan atau mengunakan koleksi perpustakaan kebanyakan karena tugas-tugas matakuliah yang di berikan oleh dosen tersebut. Mereka datang untuk membaca ataupun mencari tugas ada yang 3-4 kali dalam seminggu. Ada juga yang sekitar 2 kali dalam seminggu dan sekitar 2-3 jam dalam sehari sesuai dengan keperluan mereka. Ada juga yang tidak pernah datang keperpustakaan dan lebih suka mencari tugas lewat internet atau langsung datang ke tokoh buku dengan alasan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan sudah tidak up to date lagi alias ketinggalan jaman.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi pemustaka untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi Eben Haezar Manado. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 12 informan, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Motivasi pemustaka Untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan

Mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan tentunya ada yang mendorong. Dorong tersebut dapat bersumber dari diri sendiri (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik). Mahasiswa yang maksimalis akan memanfaatkan perpustakaan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri selain dari luar dirinya sendiri, tetapi untuk mahasiswa yang kompromis dan minimalis biasana memanfaatkan perpustakaan hanya apabila ada dorongan dari luar dirinya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Eben Haezar Manado sebagian besar informan memanfaatkan koleksi perpustakaan berasal dari luar, yaitu orang-orang yang mempengaruhinya seperti dosen dan teman-teman. Dan sebagian kecil karena dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan. Alasan dari informan mengapa dosen mendorong mereka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah dorongan yang terbesar yaitu dosen memberi mahasiswa mencari tugas dan menyuruh mencari literatur di perpustakaan. Dan alasan para informan mengapa diri sendiri yang mendorong untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan karena kebutuhan dan sudah dewasa sehingga harus mandiri.

2. Ketersediaan Koleksi

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian informan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado beropini bahwa koleksi di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan dan sudah cukup relevan atau memadai. Masih banyak koleksi buku yang sudah lama dan jarang dipakai oleh mahasiswa baik untuk kebutuhan kuliah ataupun membuat tugas-tugas. Maka dari itu mereka berpendapat buku-bukunya harus ada penambahan dan harus ada pembaharuan atau ditambah koleksi yang up to date. Sebagian informan juga berpendapat sebagian buku juga sudah lengkap tetapi ada juga yang berpendapat bahwa koleksi yang mutakhir perlu ditambah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan yang berkualitas sesuai dengan materi kuliah. Ketersediaan koleksi akan sangat memotivasi atau mendorong mahasiswa untuk datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi terutama buku yang berada di perpustakaan. Mahasiswa akan lebih rajin dan lebih giat lagi untuk belajar dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.

3. Temu kembali informasi

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa temu kembali informasi khususnya katalog belum dapat di pergunakan sesuai dengan fungsinya. Informan lebih suka atau lebih memilih mencari koleksi buku langsung ke rak dari pada harus melihat atau mencari dulu lewat katalog. Karena pengertian katalog adalah suatu daftar teratur yang berisi informasi tentang buku tersebut, katalog umumnya memudahkan orang atau pemustaka untuk dapat melihat daftar informasi yang di sajikan.

Peran pustakawan disinilah sangat penting untuk merujuk mahasiswa agar dapat menggunakan katalog dalam pencarian buku yang mereka mau. Agar supaya sarana temu kembali informasi dapat berdaya guna.

4. Tingkat pemanfaatan koleksi (frekuensi, Durasi)

dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh informan di perpustakaan STIE Eben Haezar Manado dapat dilihat sebagai berikut :

a. Durasi Kunjungan

Dari Hasil penelitian ini dapat di ketahui bahwa sebagian informan memanfaatkan koleksi perpustakaan rata-rata 2 jam. Dan menurut keterangan informan yang berkunjung rata-rata berdurasi 2 jam, waktu tersebut biasanya digunakan untuk membaca buku dan mencari tugas. Dan ada beberapa informan yang berdurasi 3 jam adalah mahasiswa yang sedang skripsi karena mahasiswa tersebut sedang mencari literatur atau pun sedang mengerjakan tugas.

b. Frekuensi Kunjungan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar informan berkunjung ke perpustakaan adalah 3-4 kali dalam seminggu selain itu juga ditunjukkan bahwa frekuensi informan memanfaatkan perpustakaan di pengaruhi oleh kepentingan dan tujuan mereka memanfaatkan perpustakaan.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa motivasi pemustaka untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan STIE Eben Haezar Manado dapat disimpulkan :

1. Penyelenggaraan perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado telah mampu memenuhi harapan civitas akademik. Hal ini mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yang di dorong oleh diri sendiri, dosen bahkan teman.
2. Ketersediaan koleksi sangat membantu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado untuk memanfaatkan koleksi diperpustakaan.
3. Masih kurangnya pengenalan tentang katalog sebagai sarana temu kembali.
4. Sarana prasarana, tata tertib waktu layanan, kondisi dan fasilitas perpustakaan dianggap telah memadai namun demikian harus ditata lebih rapi lagi.

6.2. Saran

Saran yang dapat di berikan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah :

1. untuk meningkatkan motivasi pemustaka hendaknya perpustakaan harus menyediakan koleksi buku yang berkualitas atau buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
2. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado diharap dapat menyediakan koleksi terutama buku sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Perpustakaan juga harus menambah jumlah koleksi bukan hanya buku saja tapi sumber-sumber informasi lainnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa. Bahkan untuk meningkatkan prestasinya
3. Di harapkan petugas perpustakaan atau pustakawan dapat mensosialisasikan tentang adanya katalog untuk digunakan dalam proses temu kembali informasi, sehingga

pemustaka dapat mengetahui tentang katalog dan dapat memudahkan pemustaka dalam temu kembali informasi.

4. Fasilitas perpustakaan seperti koleksi perpustakaan harus di tambah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Demikian juga dengan kenyamanan di perpustakaan harus diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta, 2005

Bungin, Burhan, 2010. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004. *Perpustakaan perguruan tinggi: Buku pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Effendy, Onong Uchjana, 1993. *Ilmu, teori & filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, 2015. *Peraturan Menteri Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.

Kementerian Sekretariat Negara, 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2000. *Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Perpustakaan Nasional RI, 2008. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan RI.

Perpustakaan Nasional RI, 2013. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan RI.

Pupu Saeful Rahmat, 2009. *Penelitian kualitatif*. (Equilibrium. Vol.5. No. 9. Januari-Juni 2009:1-8)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Rakhmat, Jalaluddin, 1989. *Metode penelitian komunikasi: Dilengkapi contoh analisis statistik*. Bandung: Remadja Karya.

Siagian, Sondang. P. 2004. *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.